

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Dina Lestari

Universitas Negeri Jakarta

Risma Ayu Anjali Pratama

Universitas Negeri Jakarta

Silviana Dwi Anggraeni

Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Koresponden Penulis: rismaayu635@gmail.com

Abstract. *this investigation aims finding out about the management of educational infrastructure and amenities in the Faculty of Social Sciences. The focus of this research is quality improvement. The goal of this study is to find out the management of infrastructure and facilities for education. This research uses a qualitative use a descriptive tack when approaching. The data a source for this study was based on conversations with the Head of Study Program, students and cleaning staff. The discussion's conclusions obtained from this study are to improve the level of instruction with good infrastructure and facilities management in education. The description of the discussion obtained, namely; (1) The Role of Infrastructure and facilities for education. (2) Distribution of Educational Infrastructure and Facilities. (3) Utilization of Educational Infrastructure and Facilities. The conclusion from this discussion is the importance of managing infrastructure and educational facilities to improve the effectiveness of learning quality.*

Keywords : *Management, Facilities and Infrastructure, Education, Quality of Learning*

Abstrak. *Fokus penelitian ini adalah mengetahui tentang pengelolaan fasilitas pendidikan di Fakultas Ilmu sosial. Fokus dari penelitian ini adalah peningkatan kualitas Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Data sumber dari penelitian ini didapat dari wawancara Kepala Prodi, mahasiswa dan staf Kebersihan. Hasil pembahasan yang didapat dari Studi ini adalah peningkatan kualitas Pendidikan dengan pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik. Uraian pembahasan yang didapatkan, yakni; (1) Peranan Prasarana dan Sarana untuk Pendidikan. (2) Penyaluran Sarana dan Sumber Daya untuk Pendidikan (3) Pemanfaatan Sarana dan Sumber Daya untuk Pendidikan Kesimpulan dari pembahasan ini adalah pentingnya pengelolaan fasilitas pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan yang efektif.*

Kata Kunci : *Pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Kualitas Pembelajaran*

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu elemen utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Sumber daya pendidikan yang baik menjadi faktor penting dalam pembuatan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi mahasiswa. Sarana dan prasarana, yaitu alat dan peralatan yang digunakan secara langsung dalam proses instruksional. Contoh bangunan, tempat belajar, kursi, meja, dan sumber pendidikan. Ketika sarana dan alat tidak memadai, maka proses pembelajaran menjadi sulit berjalan. Fakultas Ilmu Sosial di Salah satu institusi pendidikan tinggi adalah Universitas Negeri Jakarta. bertujuan untuk membuat lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan sumber daya manusia yang memadai dari segi dana, manajemen, dan sarana dan prasarana pendidikan. penyelenggaraan pendidikan bisa mampu mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan dan tujuan lembaga secara khusus (Apriana dkk, 2019).

Pasal 42 Nomor 19 Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2005, Setiap unit pendidikan diwajibkan memiliki perlengkapan seperti perabot dan peralatan pendidikan, sumber pembelajaran, buku, dan sumber pendidikan lainnya, bahan yang tidak lagi digunakan, dan perlengkapan tambahan yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran yang tidak berhenti. Untuk memastikan pembelajaran yang konsisten dan teratur, setiap satuan pendidikan harus memiliki prasarana yang diperlukan. Prasarana ini termasuk ruang kelas, pendidik, pimpinan satuan pendidikan, perpustakaan, laboratorium, bengkel, unit produksi, kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang lain.

Dengan demikian, teori pengelolaan lebih mengacu pada konsep dasar manajemen. Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengontrolan terhadap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan dikenal sebagai manajemen (Kristiawan DKK, 2019). Meningkatkan kualitas pembelajaran memerlukan perhatian yang serius terhadap manajemen fasilitas pendidikan. Pertama-tama, fasilitas fisik seperti ruang kelas harus didesain dengan baik dan memenuhi standar keamanan serta kenyamanan. Ruang kelas yang cukup luas, memiliki meja dan kursi yang ergonomis, serta dilengkapi dengan alat audio visual yang modern dapat menawarkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi mahasiswa.

Selain itu, laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan dan bahan ajar yang memadai juga menjadi faktor penting. Mahasiswa perlu memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis dan melakukan penelitian melalui penggunaan fasilitas laboratorium yang lengkap dan up-to-date. Selanjutnya, perpustakaan yang memiliki koleksi buku dan referensi yang lengkap serta aksesibilitas yang baik juga merupakan komponen penting dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial perlu memiliki akses mudah terhadap literatur akademik dan sumber informasi yang relevan guna mendukung pembelajaran dan penelitian mereka.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga perlu diperhatikan saat mengelola fasilitas pendidikan. Jaringan internet yang cepat dan stabil, serta tersedianya perangkat komputer yang memadai, akan memungkinkan mahasiswa mengakses sumber informasi secara online dan memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain sarana dan prasarana fisik, transportasi yang mudah diakses juga perlu dipertimbangkan. Mahasiswa yang memiliki aksesibilitas yang baik ke kampus akan dapat hadir secara teratur dan tepat waktu, untuk memastikan pembelajaran berjalan lancar.

Dengan melakukan pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana pendidikan, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi, dan inspiratif untuk siswa yang berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kemampuan mahasiswa, serta persiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Namun, perlu diingat bahwa pengelolaan sarana dan perlengkapan untuk pendidikan hanya merupakan bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, diperlukan pula peran aktif dosen, kurikulum yang relevan, dan metode pembelajaran yang inovatif. Semua komponen tersebut perlu bekerja secara sinergis guna menciptakan pembelajaran yang optimal dan menghasilkan sarjana ilmu sosial yang kompeten.

Studi ini akan membahas lebih lanjut tentang strategi dan langkah konkret yang dapat dilakukan dalam pengelolaan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Diharapkan Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi pihak-pihak terkait dalam memperbaiki kualitas pendidikan di fakultas tersebut.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memahami dan menganalisis pengelolaan fasilitas pendidikan serta upaya peningkatan kualitas pendidikan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Pertama, Studi ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Observasi langsung dilakukan untuk melihat kondisi sarana dan prasarana pendidikan fakultas ilmu sosial, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dll. Selain itu, wawancara dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengetahui pendapat dan pengalaman mereka tentang pengelolaan lembaga dan infrastruktur pendidikan, serta pengalaman belajar mahasiswa. Analisis dokumen dan kearsipan juga dilakukan dengan mengumpulkan kebijakan operasional, laporan evaluasi dan catatan terkait pengelolaan lembaga dan prasarana pendidikan. Selain itu, Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis tematik. Dalam analisis ini, peneliti mengidentifikasi pola tematik yang muncul dari data wawancara dan dokumen terkait pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Kutipan yang relevan juga dipilih untuk mendukung analisis dan interpretasi.

Hasil penelitian kemudian diperdalam dan diinterpretasikan secara komprehensif. Interpretasi ini mencakup pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan fasilitas pendidikan, serta pengalaman belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan fasilitas dan alat pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, serta memberikan saran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan fasilitas dan perlengkapan pendidikan di sekolah maupun universitas secara efisien dan efektif dapat mendukung keberhasilan pendidikan. Prasarana dan sumber daya harus dikelola secara efektif untuk memastikan kelancaran dari proses pendidikan. Karena keberhasilan Pendidikan di sekolah maupun universitas sangat didukung oleh adanya fasilitas pendidikan, maka pengelolaan fasilitas pendidikan sangatlah penting.

Pengelolaan fasilitas pendidikan adalah proses menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal untuk pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan upaya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai pengukur keberhasilan atau kegagalan proses untuk mencapai tujuan akademik. Hal itu antara lain dipengaruhi oleh manajemen fasilitas sekolah maupun universitas.

Pengelolaan fasilitas pendidikan di institusi pendidikan seperti sekolah dan universitas adalah sama untuk semua tahapan. Demikian pula di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, pengelolaan fasilitas pendidikan dimulai dari proses adanya peranan fasilitas pendidikan, penyaluran fasilitas Pendidikan, serta pemanfaatan fasilitas Pendidikan.

Pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Sarana pendidikan mencakup ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas olahraga dan unit kegiatan mahasiswa. Prasarana pendidikan meliputi sistem informasi, teknologi pendukung pembelajaran, jaringan internet, dan sarana transportasi. Adanya fasilitas dan perlengkapan yang memadai diharapkan akan memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif dan mencapai potensi terbaiknya .

A. Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Fasilitas Pendidikan yang memadai menjadi faktor penting untuk peningkatan kualitas pendidikan mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial. Sarana dan sumber daya yang baik dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan. belajar yang kondusif, memberikan dukungan materi dan teknologi yang diperlukan, serta meningkatkan partisipasi mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Karena itu, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang efektif dan efisien sangat penting untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal. tentunya proses belajar mengajar itu tidak terlepas dari dukungan segala hal \ termasuk dukungan sarana dan prasarana (Suyuti, 2023).

Pengadaan sumber pendidikan melibatkan pemenuhan kebutuhan fisik dan infrastruktur yang diperlukan dalam proses pendidikan. Salah satu komponen utama dalam pengadaan sarana pendidikan merupakan penyediaan ruang kelas yang memadai dan dilengkapi dengan fasilitas yang sesuai akan memberikan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa. Selain itu, fasilitas tambahan seperti laboratorium, studio, perpustakaan, dan ruang diskusi juga perlu dipertimbangkan untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktikum.

Pengadaan prasarana pendidikan mencakup pengembangan dan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran. Dalam era digital ini, penggunaan TIK menjadi sangat relevan dan penting untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa. Universitas Negeri Jakarta memastikan tersedianya akses internet yang cepat dan stabil di seluruh area kampus. Selain itu, peningkatan penggunaan perangkat keras seperti komputer, laptop, dan perangkat multimedia juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pengadaan sumber daya pendidikan yang cukup akan memberikan manfaat yang signifikan bagi kualitas pembelajaran mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Pertama, sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk belajar. Lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang lengkap akan mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Kedua, pengadaan fasilitas yang memadai juga akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses sumber daya informasi yang lebih luas, mengembangkan keterampilan teknologi, dan menghadapi tantangan pembelajaran secara lebih efektif. Selain manfaat tersebut, pengadaan fasilitas pendidikan yang baik juga dapat memperbaiki daya tarik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta bagi calon mahasiswa baru. Fasilitas yang modern dan lengkap akan menjadi pertimbangan bagi mereka dalam memilih perguruan tinggi yang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

B. Penyaluran Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyaluran fasilitas pendidikan yang efektif merupakan komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga melibatkan pengorganisasian, distribusi, dan pengelolaan yang tepat. Penyaluran yang baik akan membantu proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memberikan dukungan materi dan teknologi yang diperlukan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa.

Penyaluran fasilitas pendidikan berperan penting dalam membuat tempat belajar yang memadai. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta memastikan bahwa semua alat dan fasilitas tersedia secara merata dan dapat diakses oleh mahasiswa. Misalnya, penyaluran ruang kelas yang cukup, sesuai dengan jumlah mahasiswa dan dilengkapi dengan meja dan kursi yang memadai yang nyaman. Selain itu, penyaluran sarana seperti laboratorium, studio, perpustakaan, dan ruang diskusi

juga perlu dilakukan dengan baik, sehingga mahasiswa dapat menggunakannya untuk kegiatan pembelajaran secara efektif.

Dalam penyaluran sarana dan prasarana pendidikan, distribusi yang adil juga harus diperhatikan. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta perlu memastikan bahwa sarana dan prasarana didistribusikan secara proporsional di antara program pendidikan dan kursus yang ada. Setiap program studi dan mata kuliah memiliki kebutuhan khusus, dan penyaluran yang tepat akan memastikan bahwa semua mahasiswa mendapatkan akses yang sama terhadap fasilitas yang mereka butuhkan.

Selain itu, pengelolaan yang efektif juga menjadi perhatian dalam penyaluran fasilitas pendidikan. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta perlu memiliki sistem pengelolaan yang terstruktur dan terorganisir untuk mengawasi penggunaan sarana dan prasarana. Hal ini termasuk perawatan, pemeliharaan, dan pembaruan yang teratur agar fasilitas tetap berfungsi dengan baik. Selain itu, pengelolaan yang baik juga melibatkan pengawasan terhadap penggunaan dan penyalahgunaan fasilitas agar dapat menjaga keberlanjutan dan keadilan dalam penggunaannya.

Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan yang efektif memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Pertama, penyaluran yang baik akan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan. Mahasiswa akan dapat memperoleh pengetahuan dengan nyaman dan fokus di ruang kelas yang memadai serta menggunakan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung pendidikan.

Kedua, penyaluran yang tepat akan memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa. Dengan memiliki akses yang mudah dan merata terhadap sarana dan prasarana, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktikum, melakukan eksperimen di laboratorium, mengakses sumber daya informasi yang relevan di perpustakaan, serta berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi di ruang diskusi. Tambahan lagi, penyaluran sumber daya dan metode pendidikan yang efisien juga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam proses pembelajaran. Mahasiswa tidak akan mengalami hambatan dalam mengakses dan menggunakan sarana yang diperlukan, sehingga waktu belajar dapat dimanfaatkan secara optimal.

C. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dengan pemanfaatan sarana belajar yang tepat, sarana dan prasarana pendidikan sangat berperan dalam memperlancar keberhasilan belajar dan diharapkan dapat membantu para mahasiswa dalam belajar.

Seperti yang ada di Fakultas Ilmu Sosial adapun dalam penggunaan alat pendidikan yang digunakan, seperti; (1) Tujuan yang diharapkan untuk dicapai, seperti penggunaan fasilitas Pendidikan yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial bahwa dosen mengajar mahasiswa menggunakan perangkat pembelajaran yang tepat dengan mata kuliah yang disampaikan; (2) Dosen mengajarkan mata kuliah kepada mahasiswa menggunakan media yang sesuai, seperti dalam menjelaskan materi yang ada di laptop sehingga perlu menggunakan proyektor; (3) Dosen mengajar mahasiswa sudah sesuai dengan mata kuliah yang disampaikan serta dengan memberikan dukungan yang ada yaitu fasilitas, seperti AC agar mahasiswa tidak kepanasan dan menjadi semangat dalam pembelajaran.

Ada banyak bahan yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Jika tidak mempunyai Jika tidak ada sarana dan prasarana yang cukup, proses pembelajaran juga akan terganggu. Setiap komponen pembelajaran dimasukkan ke dalam sistem, termasuk pembiayaan, sarana dan prasarana, kualitas tenaga kerja, dan materi. Antar komponen harus saling mendukung sehingga tidak dapat berdiri sendiri. Tidak hanya kita harus menyiapkan SDM yang berkualitas tinggi, tetapi juga harus didukung dengan sumber daya yang memadai.

Bagaimana efektivitas ruang kuliah dan laboratorium dalam mendukung pembelajaran mahasiswa? Apakah ada perencanaan atau peningkatan yang direncanakan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa di lingkungan ini? Dapat dilihat yang sudah dipersiapkan atau disediakan oleh kampus, jika kita berbicara secara lingkup UNJ itu sebenarnya sudah lengkap. Misalnya, di UNJ kita punya perpustakaan, ruang belajar yang rata-rata representatif artinya sudah dilengkapi dengan infocus, meskipun ada yang infocus tanam dan ada yang infocus pasang. Kemudian kita juga punya PSB (Pusat Sumber Belajar), kita punya ruang baca khusus jurusan bahasa. Fasilitas UNJ sebenarnya sudah lengkap dan kekinian yang artinya fasilitas yang ada tentunya bisa dimanfaatkan dan berguna jika digunakan. Memang, dengan ribuan mahasiswa dan berbagai jurusan di fasilitasnya, jadwal harus diatur. Ini karena fasilitas yang ada, jika kita melihat Fakultas Ilmu Sosial atau pendidikan sosiologi sebagai jurusan, pasti tidak dapat menampung semua dan pasti akan memiliki kekurangan.

Secara tidak langsung prodi tidak bisa melakukan pengadaan sendiri. Prodi itu tidak punya kekuatan untuk mengadakan sesuatu, prodi itu hanya mensinkronkan antara keinginan

dengan pihak pengelola (fakultas). Yang dimiliki oleh prodi-prodi itu hanya laboratorium tapi sejauh ini saya lihat susah jika di pemerintahan itu kita tidak bisa langsung belanja modal (Suyuti, 2023). Misalnya kita butuh barang tapi tidak bisa hari ini langsung beli barangnya karena sistem di pemerintahan itu harus masuk e katalog, harus pengajuan terlebih dahulu. Berbeda dengan institusi swasta, institusi swasta mungkin pelaporannya tidak seribet di pemerintahan jadi jika mau belanja barang. Dalam institusi swasta ketika barang rusak dan pendanaanya ada maka hari itu juga barang dapat diganti, akan tetapi jika di pemerintahan ada barang rusak harus dipertanggungjawabkan dan itu rumit prosesnya belum tentu sebulan akan langsung bisa turun dananya. Itulah perbedaan pengelolaan di pemerintahan dengan pengelolaan yang dikelola oleh swasta maka ketika kita melihat fasilitas di Fakultas Ilmu Sosial mungkin tidak secanggih di luar sana yang dikelola oleh institusi swasta karena proses menuju kesana itu membutuhkan waktu yang tentunya tidak sebentar dan juga tidak semudah yang dibayangkan.

Sebenarnya, setiap prodi memiliki laboratorium, dan kebutuhan laboratorium mereka berbeda-beda. Dalam pendidikan sosiologi, kami memiliki laboratorium yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar karena memiliki beberapa buku dan perpustakaan mini. Ruang ini juga dapat digunakan untuk diskusi dan acara kelompok kecil, serta untuk bimbingan langsung. Kita punya satu ruangan yang berisi buku-buku bacaan dan skripsi yang sudah lulus. Kita mengumpulkannya di sana agar mahasiswa dapat menggunakannya saat mereka mencari sesuatu di perpustakaan atau di laboratorium (Suyuti, 2023). Tentunya ini harus berkembang bukan hanya menjadi ruangan kosong tetapi perlu juga dimodifikasi agar sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.

Bagaimana lembaga pendidikan anda memastikan aksesibilitas bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus? Apakah ada kebijakan atau fasilitas khusus yang diterapkan untuk memastikan semua mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang setara dan inklusif? Dalam hal membahas disabilitas, masalah ini muncul ketika kebijakan terkadang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sementara sekolah itu memiliki sekolah luar biasa (SLB) yang digabungkan dengan sesama siswa, fasilitasnya tidak dapat dibandingkan dengan sekolah umum karena siswa disabilitas harus diperlakukan dengan berbeda.

Sekolah harus menyediakan fasilitas untuk mereka yang ke sekolah umum. Kadang-kadang, ini menyebabkan masalah dalam sistem penerimaan disabilitas karena tidak boleh

menolak mereka yang memiliki disabilitas atau anak berkebutuhan khusus, tetapi di sisi lain, fasilitas yang diperlukan belum tersedia.

Apakah pernah ada kebutuhan semacam kegiatan khusus yang melibatkan sarana dan prasarana pendidikan? Pernah, ini untuk umum seperti kita kan punya GOR di kampus B UNJ itu bisa digunakan untuk jurusan olahraga, kemudian sarana panjat tebing juga kita punya yang di gedung G itu juga bisa digunakan. Sebenarnya di UNJ itu sarana dan prasarana lengkap menurut saya cuma tinggal bagaimana kita menggunakannya (Suyuti, 2023). Namun, sebagai organisasi, UNJ telah memberikan fasilitas yang seharusnya dapat digunakan. Kita punya BEM dan UKM yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, tetapi seperti BEM dan UKM, banyak mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan. Ini disebabkan oleh pandemi selama dua tahun. Sudah menjadi kebiasaan bagi kita untuk melakukan hal-hal hanya di rumah, seperti duduk, tidur, makan, dan mengadakan pertemuan Zoom untuk bekerja atau sekolah. Ketika mau diubah menjadi normal kembali pasti akan butuh proses lagi sama saja seperti awal pandemi banyak orang yang menderita karena mereka biasa beraktifitas di luar rumah harus jadi menyesuaikan diri lagi untuk terus berada dirumah dan hal ini yang menjadi tantangan. Mahasiswa tidak membutuhkan informasi, tetapi mereka sendiri yang mencarikannya. Oleh karena itu, kita harus mengubah cara kita berpikir, menjadikan mahasiswa sebagai subjek untuk pencarian informasi dan bukannya menjadi korban dari berbagai informasi. Jika di sekolah dasar yang diingatkan orang tuanya, di sekolah menengah pertama yang diingatkan anak dan orang tuanya, di sekolah menengah atas sudah anaknya sendiri yang diingatkan bukannya orang tua, kalau mahasiswa, mahasiswalah yang mengingatkan dirinya bukan kemudian orang lain. Oleh karena itu, fasilitas seperti UKM dan jenis fasilitas lainnya mungkin tidak mempromosikan sosialisasi secara luas, tetapi di sisi lain, mahasiswanya mungkin tidak tertarik untuk bertanya.

Bagaimana cara Fakultas Ilmu Sosial memastikan bahwa kondisi pendidikan saat ini memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk pembelajaran yang efektif? Jika di penelitian mahasiswa itu ada EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) kemudian biasanya BEM menyelenggarakan angket yang disediakan dari BEM, misalnya bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana, bagaimana program pembelajaran dan sebagainya itu biasanya disebar angket. Ketika institusi ingin menyiapkan sarana dan prasarana, institusi ini tidak akan tau kurangnya dimana jika tidak ada masukan, jadi dalam penyediaan hal ini butuh dua arah yaitu dari penyedia dan dari pengguna, dua-duanya ini harus bekerja sama.

Apakah ada upaya untuk memanfaatkan fasilitas Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial sebagai sarana penelitian atau pengembangan ilmu sosial bagi mahasiswa? Tentunya sebagai

institusi semua akses sudah dibuka, seperti perpustakaan saya yakin tidak ada larangan siapapun untuk ke perpustakaan, kemudian pemanfaatan barang ketika ada acara atau kegiatan selama barang itu ada dan mahasiswa bertanggung jawab pasti akan diperbolehkan (Suyuti, 2023). institusi hanya berkepentingan menyiapkan sarana dan menjaga sarana, ketika sudah menyiapkan sarana maka akan bisa menjaga sarana tentunya butuh partisipasi dari pengguna sarana.

Bagaimana tanggapan anda sebagai staf pengelola Fakultas Ilmu Sosial terhadap tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas sarana dan memperbaiki fasilitas Pendidikan di tengah perubahan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan teknologi? Institusi lagi ada pembangunan gedung, jadi UNJ sejauh ini terus berbenah mengikuti perkembangan zaman (Suyuti, 2023). Untuk menanggapi kemajuan, ruang terbuka hijau dan lahan makan yang kecil harus diprioritaskan. Selanjutnya, struktur bangunan harus menyediakan ventilasi yang baik lagi. Pembangunan sedang berlangsung dan tentunya telah mempertimbangkan kebutuhan masa depan untuk sanitasi dan fasilitas. Kebutuhan akan berbeda jika prodi hanya menerima TV tabung. Tidak mungkin jika gedung baru menggunakan barang lama, yang tentunya akan diganti dengan barang baru sesuai dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan fasilitas pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Sarana dan prasarana pendidikan yang baik mencakup ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang dilengkapi peralatan dan bahan ajar yang memadai, perpustakaan dengan koleksi buku dan referensi lengkap, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung pembelajaran.

Pengelolaan fasilitas Pendidikan yang efektif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi, dan inspiratif bagi mahasiswa. Hal ini akan mempengaruhi positif pada upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kemampuan mahasiswa, serta persiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Namun, penting juga diingat bahwa pengelolaan Salah satu komponen meningkatkan kualitas adalah fasilitas pendidikan. pembelajaran. Faktor lain seperti peran aktif dosen, kurikulum yang relevan, dan metode pembelajaran inovatif juga perlu diperhatikan. Semua komponen tersebut perlu bekerja secara sinergis guna menciptakan pembelajaran yang optimal dan menghasilkan sarjana ilmu sosial yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, D., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2019). Headmaster's Competency in Preparing Vocational School Students For Entrepreneurship. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8 (8),.
- Ellong, T. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Iqra'*, 4.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 4.
- Herawati, S., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran. *Attractive : Innovative Education Journal*, 1-2.
- Parid, M., & Afifah, L. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Tafhim Al-'Ilmi* , 3-4.
- Suyono, Triyani, A., Camelia, & Purba, N. (2022). Sarana da Prasarana pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Proses Belajar siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan* , 2.